



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4793/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS WACANA KRITIS KRITIS *TALKING NEWS*
PADA RUBRIK BERITA RIAU REGION DI
TRIBUNPEKANBARU.COM EDISI
DESEMBER 2020**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

GUSTI HERNIAH SIREGAR
NIM. 11740324280

KONSENTRASI JURNALISTIK

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

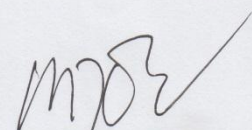
ANALISIS WACANA KRITIS TALKING NEWS PADA RUBRIK BERITA RIAU REGION DI TRIBUNPEKANBARU.COM

Disusun Oleh:

Gusti Herniyah Siregar
11740324280

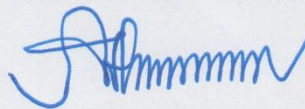
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 11 Juni 2021

Pembimbing,



Musfialdy, S.Sos, M. Si
NIK. 11721201200003 1003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gusti Herniyah Siregar
NIM : 11740324280
Judul : Analisis Wacana Kritis Talking News pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 27 Juli 2021.

Dr. Intan Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.I.P, M.Si
NIP. 197101122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Penguji IV,

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. R.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain.sj@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gusti Hermiyah Siregar
NIM : 11740324280
Judul : Analisis Isi Talking Journalism (Jurnalisme Omongan) Pada Berita News di Tribunpekanbaru.Com

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

Penguji II,

Mardiah Nuhani, M.Si
NIP. 197903022007012023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusti Herniyah Siregar
NIM : 11740324280
Tempat/Tanggal Lahir : Hajoran, 19 Agustus 1999
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Talking News Pada
Rubrik Berita Riau Region di
Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komuniksai universitas islam negri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Juli 2021
Pembuat pernyataan



GUSTI HERNIYAH SIREGAR
NIM. 11740324280



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Juni 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Gusti Herniyah Siregar
NIM : 11740324280
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul "Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020"

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIK. 11721201200003 1003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: **Gusti Herniyah Siregar**
 : **Ilmu Komunikasi**
 : **Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mengutip sumber data.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pada saat ini banyak media yang menggunakan teknik penulisan berita dengan model *talking news* (jurnalis omongan). *talking news* adalah dimana isi berita tersebut hanya mengangkat pernyataan dari seorang pakar maupun pejabat untuk dijadikan sebuah berita yang dikonsumsi oleh pembaca. Tribunpekanbaru.com termasuk salah satu media besar dan berpengaruh di Provinsi Riau dimana media tersebut menggunakan *talking news* dalam pemberitaannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana media Tribunpekanbaru.com menyiarkan berita dengan teknik *talking news* di Pekanbaru. Dalam hal ini, seorang pakar atau pejabat merupakan topik dari penelitian ini yang dikohersikan terhadap pemberitaan dari media online Tribunpekanbaru.com. Penetapan Tribunpekanbaru.com dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan berbagai aspek lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilihat berdasarkan observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut diamati berdasarkan Teknik Analisis Wacana Kritis. Teori yang digunakan dalam Teknik Analisis Wacana Kritis adalah teori Teun Van Dijk dan teori *Public Sphere* oleh Habermas sebagai triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retorik, kognisi sosial dan analisis sosial dalam pemberitaan *talking news* di Tribunpekanbaru.com. Hal ini dibuktikan dengan temuan data yang diteliti menggunakan struktur wacana dari Teun Van Dijk pada produk media online Tribunpekanbaru.com. Berdasarkan dari teori *public sphere* dari Habermas dapat disimpulkan bahwa dari keenam berita hanya dua berita yang menampilkan dialog diskusi publik yang dituliskan oleh wartawan Tribunpekanbaru.com.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, *Talking News*, *Public Sphere*



Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Critical Discourse Analysis of Talking News in the Riau Region News Rubric at Tribunpekanbaru.Com December 2020 Edition

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

At the moment, numerous media outlets are employing news writing techniques based on the talking news model (talk journalists). Talking news is news that only enhances statements from an expert or official to be used as news that readers consume. Tribunpekanbaru.com is a large and influential media outlet in Riau province that utilizes talking news in their reporting. As a matter of fact, the author is curious about how Tribunpekanbaru.com airs news in Pekanbaru using the talking news technique. In this case, an expert or official is the subject of the research, which corresponds to news from the online media tribunpekanbaru.com. The consideration to choose Tribunpekanbaru.com for this research based on its background and a variety of other factors. The qualitative method is used in this research. The data collection technique was observed and documented, and the data was observed using the Critical Discourse Analysis Technique. As triangulation, the Critical Discourse Analysis Technique employs Teun Van Dijk's theory and Habermas's Public Sphere theory. According to the findings of this research, talking news reporting on Tribunpekanbaru.com encompasses thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic, rhetorical, social cognition, and social analysis. This is based on the results of the data examined using Teun Van Dijk's discourse structure on the online media product tribunpekanbaru.com. Based on Habermas' public sphere theory, it can be concluded that only two of the six news stories feature public discussion dialogues written by Tribunpekanbaru.com journalist.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Talking News, Public Sphere*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Alla SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selesaiannya penulisan skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020” yang dimana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis ayahanda **ISNAL SIREGAR** dan ibunda **NUR DIANA RITONGA** yang tak henti-hentinya mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Terima kasih juga kepada kakak dan Adik kandung penulis **NOVITA FITRIANA SIREGAR**, **ELDA ADE TERISNA SIREGAR** dan **ROYHAN HERMANSYAH SIREGAR** yang secara tidak langsung juga turut menyemangati penulis dalam membuat skripsi sehingga penulis dapat penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepuh hati menyampaikan rasa hormat dan ucapan mengucapkan :

1. Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan pada penulis untuk menambah ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih kepada Bapak Drs. Suhaimi. D, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Bapak Musfialdy, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah sabar dan banyak memberikan masukan, bimbingan dan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
8. Terimakasih kepada Seluruh Dosen Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan.
9. Terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Isnal Siregar dan Bunda Nur Diana Ritonga selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan do'a, motivasi, bantuan berupa tenaga dan finansial untuk penulis selama jenjang pendidikan ini.
10. Terima kasih untuk keluarga besar Opung Takim Ritonga dan Opung Herman Siregar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

10. Terima kasih untuk sahabat yang sudah seperti keluarga, Anggi Dwi Safitri. Selalu bersama kemana-mana, saling menyemangati dan sama-sama berjuang dalam proses menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih sahabat seperjuangan yang berjuang bersama dalam proses menyelesaikan skripsi, Resinta, Ela Safitri, Windhy Rahmi, Rida Widi Anty, Cindy Elvina, Assyifa Sukma, Daniar Kamsari, Weni Mardawati, Audiyah Sahara dan Yola Shintia.
12. Terima kasih untuk kelas 2D dan JR A (Jurnalistik Cuek) angkatan 2017 yang telah membuat penulis nyaman dan senang berada di kelas selama beberapa tahun menjadi teman satu kelas.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 8 Juli 2021
Penulis

GUSTI HERNIYAH SIREGAR
NIM: 11740324280

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK.	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	
2.1 Kajian Terdahulu.	9
2.2 Teori <i>Public Sphere</i> .	11
2.3 Analisis Wacana Kritis	29
BAB III METODE PENELITIAN.	
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data.	28
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Validitas Data.	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Tribunpekanbaru.com	32
4.2 Profil.	33



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Redaksi	33
4.4 Logo	35
4.5 Tampilan Fisik	35
BAB V PEMBAHASAN.	
5.1 Penyajian Data.	37
5.2 Hasil Penelitian	40
5.3 Pembahasan	52
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

PAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Elemen Wacana Teun A. Van Dijk	19
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Skema Teun A. van Dijk pada Struktur Kognisi Sosial	21
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Elemen Wacana Teun A. Van Dijk	30
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Daftar Judul Berita <i>Talking News</i> Tribunpekanbaru.com Desember 2020	39
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	40
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	42
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	45
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	47
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	49
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Struktur Wacana Kritis Teun A Van Dijk	50

DAFTAR GAMBAR

2.1:	Kerangka Pemikiran	26
4.1	Logo	35
4.2:	Tampilan fisik headline Tribunpekanbaru.com di screenhoot melalui laptop	35
4.3:	Tampilan fisik headline Tribunpekanbaru.com di screenhoot melalui smartphone	36
5.1:	Gambar yang digunakan pada berita ini di Tribunpekanbaru.com pilkada langsung	51
5.2:	Tampilan <i>Screenshoot</i> melalui smartphone	57
5.3 :	Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Riau, dr Wildan Asfan Hasibuan yang dijadikan gambar untuk pemberitaan ini	62
5.4:	Gambar seorang perawat yang menunjukkan Vaksin Sinovac	67
5.5:	Tampilan gambar yang digunakan pada berita ini	72
5.6:	Tampilan berita yang diakses melalui smartphone	76

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tribunpekanbaru.com sebagai salah satu koran online yang memiliki nama di Riau. Pada saat ini Tribunpekanbaru.com sekarang ini sudah mulai mempraktikkan jurnalisme baru yang dikenal dengan *talking journalism* dalam menyebarkan informasi berupa berita kepada khalayak umum maupun pembacanya. Dapat dilihat beberapa berita-berita yang disampaikan berisi tentang kutipan atas pernyataan baik dari tokoh maupun pejabat. Semakin luasnya jangkauan pemberitaan dan mulai banyaknya media online yang bermunculan, maka Tribunpekanbaru perlu berusaha memberikan inovasi baru demi tetap eksis di dunia pemberitaan, menarik minat pembaca dan dapat bersaing dengan media mainstream lainnya. Karena teknologi saat ini semakin berkembang membuat penyebaran informasi dengan mudah.

Pada saat ini semakin banyak media yang mempraktikkan jurnalisme omongan (*talking news*), yang dimana media tersebut hanya mengangkat pernyataan seorang pakar maupun pejabat untuk dijadikan sebuah berita yang bernilai. Dalam buku *Pers di Terik Matahari* Bagir Manan mengatakan dalam pengantarnya bahwa sejumlah pengamat media menyatakan, para wartawan di Indonesia lebih banyak mempraktekkan jurnalisme omongan (*talking news*), yaitu jurnalisme yang lebih merupakan sebuah kutipan atas pernyataan seorang tokoh atau pejabat dan pakar atas pernyataan tersebut, atau sebaliknya.¹

Kasus lainnya pada berita tanggal 5 Januari 2021 yang berjudul “Gubernur Ini Sebut Dirinya Tidak Perlu Diberi Vaksin Corona, ‘Aku Masih Muda, Umur Baru 36 Tahun’” dalam pemberitaan tersebut berisi tentang Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor mengatkan dirinya tidak perlu divaksin saat penyaluran vaksin Covid-19 ke daerah Kaltim ke seluruh 10

Yosep Adi Prasetyo. *Pers di Terik Matahari: Catatan Ombudsman Aceh Kita pada Masa Darurat Militer Aceh*. Jakarta: DEWAN PERS, 2016. Hal XII-XIII



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabupaten dan kota. Alasan Isran tidak ingin divaksi dan mengatakan bahwa dirinya masih muda dan baru berumur 36 tahun, jadi tidak perlu di vaksin. Pada pemberitaan tersebut jelas hanya berisi pernyataan dari seorang tokoh yang dianggap berkompeten lalu dijadikan berita yang layak siar, padahal belum diketahui kebenarannya dan tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Dalam berita tersebut seolah-olah menggiring opini masyarakat bahwa yang masih muda tidak perlu divaksin.²

Jurnalisme omongan tidak dapat dijadikan sumber berita yang dapat dipercaya karena tidak bersumber dari realitas yang ada. Mestinya, wartawan menampilkan kebenaran fakta dengan liputan yang berimbang (*cover both side*). Beberapa kasus pemberitaan yang menggunakan teknik jurnalisme omongan ini dilakukan wartawan ketika meminta pendapat dari para pakar/pemerintah untuk menekankan opini ke dalam tulisannya.

Maraknya praktik jurnalisme omongan (*talking news*) yang diproduksi oleh wartawan maupun media di Indonesia saat ini banyak menimbulkan informasi yang simpang siur. Permintaan akan kecepatan informasi membutuhkan kepekaan wartawan dalam menggali informasi dan menyajikan fakta dengan berbagai gaya serta teknik jurnalistik. Luwarso mengatakan, kecenderungan jurnalisme di Indonesia pada era orde baru adalah mengembangkan jurnalistik omongan (*talking news*), yaitu liputan berita dengan kutipan atas pernyataan pakar yang dianggap berkompeten.³

Jurnalisme omongan yang lebih mengedepankan sumber-sumber pernyataan dari pejabat tinggi negara sebagai dasar legitimasi “fakta kebenaran” yang bisa berubah menjadi peresmian desas-desus, rumor hingga dapat menjadi sebuah kisah fiksi. Pola kerja dan liputan dari seorang jurnalis yang berdasarkan omongan ini awalnya *news paper* dipelembungkan menjadi *views paper*.⁴ Artinya, media lebih memberitakan tentang persepsi atau pikiran

² <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/01/05/gubernur-ini-sebut-dirinya-tak-perlu-diberi-vaksin-corona-aku-masih-muda-umur-baru-36-tahun> diakses pada 1 Maret 2021 pukul 20.03

³ Luwarso, Lukas. *Wajah Media Massa Kita dalam Ery Sutrisno (ED)*. Reformasi Media Massa. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen. Hal 25-26

⁴ Dadan Suherdiana. *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: CV Mimbar Putaka, 2020. Hal 65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketimbang menghadirkan kenyataan sosiologisnya. Sebuah berita tersebut direkonstruksi berdasarkan ucapan dan pikiran yang disampaikan oleh para narasumber lalu dijadikan sebuah berita.

Jurnalisme adalah suatu pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit dan menerbitkan berita dalam media massa. Istilah jurnalisme dikhususkan untuk menyebut aktivitas atau pekerjaan jurnalisme dalam media massa. Dalam UU No. 40 Tahun 1999, tentang pers, pasal 1 poin 1 dan 6, dijelaskan bahwa jurnalistik adalah aktivitas yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.⁵

Perbedaan jurnalisme omongan (*talking news*) dengan kutipan yaitu pernyataan seorang pakar atau tokoh yang dianggap berkompeten sebagai sumber berita lalu dijadikan sebuah berita yang dianggap bernilai. Sedangkan kutipan dalam berita yaitu sebuah pinjaman atas kalimat atau pendapat seseorang yang populer, masyarakat yang dijadikan sebagai narasumber dalam suatu berita dan siapapun bisa dijadikan sebagai narasumber utama.

Media dan wartawan sangat diperlukan perannya untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis. Media seharusnya berpihak kepada suara rakyat dan berorientasi kepada kepentingan rakyat. Walaupun pers begitu penting dalam penegakan demokrasi, tetapi harus diakui bahwa pers di Indonesia belum seluruhnya menerapkan kualitas pers yang profesional dan bertanggung jawab dalam membuat pemberitaan. Pers sebagai media informasi merupakan pilar keempat demokrasi yang berjalan seiring dengan penegakan hukum untuk terciptanya keseimbangan dalam suatu negara.

Undang-Undang No 40 Tahun 1999 tentang Pers Pasal 3 menyatakan pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Kemerdekaan pers dijamin sebagaimana

Arif Hidayatullah. Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti). Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2016. Hal 47



dinyatakan dalam konsideran bahwa kemerdekaan pers merupakan salah satu wujud kedaulatan rakyat dan menjadi unsur yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis.⁶

Setiap wartawan pastinya memiliki sudut pandang (*angel*) yang berbeda-beda dalam menulis dan mengangkat suatu berita dan pola berita yang digunakannya sehingga dari semua hal tersebut bisa membentuk dan menghasilkan suatu nilai bagi pemberitaan, tetapi sebelumnya seorang wartawan harus tahu terlebih dahulu berita apa yang akan ditulis, lalu dari sinilah sebuah nilai berita dapat terbentuk.

Sebuah berita dapat dikatakan bernilai harus memiliki kriteria agar layak disebarkan sebagai informasi yang berarti. Diantaranya nilai-nilai berita meliputi; masalah umum, kebermanaknaan, sesuatu yang memiliki jumlah yang besar atau banyak, berhubungan dengan nilai-nilai kemanusiaan, informasi yang penting bagi masyarakat, keluarbiasaan, segala sesuatu yang baru bagi masyarakat, kedekatan terhadap masyarakat, sesuatu yang menonjol ditengah masyarakat, memiliki dampak, pengaruh, perkembangan, perubahan, konflik diantara masyarakat, seorang tokoh, opini/pendapat seorang pakar, urusan seks atau dunia syahwat, sesuatu yang unik/aneh dan humor yang membuat pembaca tertawa atau tersenyum.⁷

Dari fenomena yang sering terjadi di dunia pers, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan Jurnalisme Omongan (*Talking Journalism*) pada media online di Kota Pekanbaru. Hal ini penulis memberi judul **“Analisis Wacana Kritis Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020.”**

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Analisis Wacana Kritis

⁶ Arif Hidayatullah. Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti). Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2016. Hal 45

⁷ Arif Hidayatullah. Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti). Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2016. Hal 220



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis wacana adalah telaah tentang aneka fungsi bahasa. Penggunaan bahasa digunakan untuk menyibungkan bahasa. Serta, lahir dari kesadaran bahwa persoalan komunikasi mencakup kepada struktur pesan yang kompleks. Penyajian dilakukan secara teratur, sistematis, saling berhubungan, dan dibentuk oleh berbagai struktur bahasa.⁸

1.2.2 Talking News

Jurnalisme omongan (*talking news*), yaitu jurnalisme yang lebih merupakan sebuah kutipan atas pernyataan seorang tokoh atau pejabat dan pakar atas pernyataan tersebut, atau sebaliknya. Jurnalisme omongan yang lebih mengedepankan sumber-sumber pernyataan dari pejabat tinggi negara sebagai dasar legitimasi “fakta kebenaran” yang bisa berubah menjadi peresmian desas-desus, rumor hingga dapat menjadi sebuah kisah fiksi.

1.2.3 Media Online

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online.⁹

1.2.4 Berita yang Bernilai

Berita adalah berupa laporan cepat yang didalamnya berupa fakta atau ide terbaru yang benar, menari, atau penting bagi sebagian besar masyarakat melalui berbagai macam media seperti, surat kabar, media online, internet, radio, dan televisi. Ada beberapa elemen berita, yaitu ditulis, dilaporkan atau direkam oleh seorang jurnalis, melewati proses

⁸Alex Sobur, Analisis Teks Media. Hal 48

⁹Asep Syamsul M. Romli.2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

editing dari redaktur, editor maupun pimpinan redaksi, disebarkan melalui media massa yang jadi sasarannya adalah masyarakat luas.¹⁰

Menurut Sumadiria, kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan acuan yang digunakan oleh seorang jurnalis atau reporter dan editor untuk memutuskan fakta dan fenomena yang layak dijadikan berita dan menentukan mana yang paling baik. Pemilihan nilai berita ditentukan dari pemahaman dari reporter itu sendiri. Seorang reporter harus mampu mendeteksi berita yang pantas untuk disiarkan dan yang tidak layak untuk dipublikasikan. Kriteria umum nilai berita sangat penting bagi editor dalam mempertimbangkan dan menentukan mana berita terpenting dan perlu diaduhului untuk disiarkan, dimuat atau ditayangkan melalui media masing-masing kepada pembacanya.¹¹

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan dalam penelitian ini adalah pemberitaan dalam isi berita Tribunpekanbaru.com periode edisi Desember 2020 di rubrik berita Riau Region. Karena, penulis ingin memperkecil cakupan untuk pemberitaan mengenai *talking news* dan pada bulan tersebut merupakan akhir tahun dan memiliki 6 berita yang telah diseleksi penulis tentang *talking news*.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Analisis Wacana Kritis Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020.”**

Arif Hidayatullah. Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti). Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2016. Hal 221

AS. Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005 hal. 80



1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis *Talking News* Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020 sesuai dengan teori analisis wacana kritis van Dijk.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian tentang analisis *talking journalism* serta bagaimana praktiknya saat ini di media online tribunpekanbaru.com khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai bahan pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan konsep-konsep yang serupa.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

Kajian penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang berkaitan dengan isi berita online. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Konsetrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan dalam pemilihan judul kemudian latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. Kemudian juga diuraikan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, uraian penegasan istilah, kajian terdahulu beserta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Tribun Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian dan penulisan skripsi beserta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

2.1.1 Karya Hera Wahdah Humaira (2018) yang berjudul **“Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika.”** Penelitian ini menggunakan tiga aspek yaitu analisis wacana kritis menggambarkan struktur makro pada surat kabar Republik yang didalamnya terdapat poin-poin penting merujuk kembali pada tema besarnya. Superstruktur, peneliti menginterpretasikan tema atau topik yang dikedepankan oleh media dan skema atau urutan berita yang ditampilkan dalam teks berita. Pada wacana ini pemilih pemula dinilai pasif, posisi tema atau topik berita pada umumnya terletak pada judul berita. Sedangkan bagian isi dan penutup media menyampaikan laporan mengenai situasi atau proses pemilu dalam teks berita. Struktur mikro wacana kritis pada surat kabar Republika, Jum’at 28 Oktober 2016 pada umumnya merepresentasikan keterlibatan beberapa elemen wacana yakni aspek semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Sehingga berita surat kabar Republika dari ketiga struktur dan elemen dari model Van Dijk berkenaan dengan pemilih pemula dinilai pasif.

2.1.2 Karya Cut Purnama Sari (2018) yang berjudul **“Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk).”** Penelitian ini mengkaji tentang struktur tematik yang digunakan wartawan dalam menulis berita, khususnya berita tentang penyalahgunaan narkoba pada Harian Media Indonesia. Penggunaan struktur tematik tersebut berdasarkan pada analisis wacana kritis dengan model yang dikemukakan oleh Teun Avan Dijk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Berdasarkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peembahasan, wartawan harian media Indonesia yang menulis berita tentang penyalahgunaan narkoba menggunakan struktur teks makro atau struktur teks global dalam menulis berita.

2.1.3 Karya Ni Putu Dewi Eka Yanti, Ida Bagus Putrayasa, I Wayan Artika (2019) yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019.”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dalam teks pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto menurut kajian van Dijk, karakteristik AWK dalam pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan AWK Model van Dijk. Data berupa teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 . subjek dalam penelitian ini teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 dan objek penelitian ini adalah struktur dan karakteristik AWK model van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis strukturdalam teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo menurut kajian van Dijk merujuk bahwa kedua teks pidati tersebut telah sejalan dengan tiga struktur wacana van Dijk (struktur makro, supra dan mikro).

2.1.4 Karya A. Yusdianti Tenriawali (2018) yang berjudul “Representasi Korban Kekerasan dalam Teks Berita Daring Tribun Timur: Analisis Wacana Kritis.” Penelitian ini membahas representasi korban kekerasan dalam teks berita daring Tribun Timur. Tujuan penelitian ialah mengidentifikasi bentuk strategi wacana yang digunakan wartawan untuk memosisikan korban kekerasan dalam teks berita pada situ Makassar.tribunnew.com. Peneliti kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana kritis. Sumber data dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah teks berita kekerasan, yang dianggap mempresentasikan korban kekerasan, dalam situs berita Tribun Timur. Pengumpulan datang menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kebahasaan berita adalah kata yang mengandung strategi wacana inkklusif berupa strategi nominasi dan idebtifikasi.

2.1.5 Karya Hatmi Prawita Achsa (2018) yang berjudul **“Penggunaan Internet Sebagai *Public Sphere* dalam Demikrasi Deliberatif (Analisis Penggunaan Hashtag Terkait Isu Politik Menjelang Pilpres 2019).”** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan internet sebagai *public sphere* dalam demokrasi deliberatif. Teori yang digunakan yaitu teori demokrasi deliberative Habermas. Metode kualitatif dengan tipe penelitian naturalistic untuk pengumpulan data untuk pengumpulan data dengan latar alamiah tanpa adanya manipulasi objek yang diteliti seperti sebagaimana addanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet memberikan kontribusi bagi demokrasi deliberatifdi Indonesia berupa terbentuknya ruang public Virtuan yang berasifat universal.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori *Public Sphere*

Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Habermas pada tahun 1962 lewat bukunya *The Structural Transformation of the Public Sphere*. Buku ini menggambarkan “transformasi dan kehancuran virtual rasionalitas ruang public yang tengah berkembang pada abad 19 dan 20 di Inggris, Prancis dan Jerman.” Dalam pandangan Habermas, ruang publik yang berkembang pesat pada masa itu seharusnya mampu mengedepankan proses rasional.

Akan tetapi, dalam kenyataannya justru terjadi pengekanan kebebasan dan dominasi. Inilah yang kemudian disebut sebagai ruang publik *borjuis*. Keberadaan public sphere ini sendiri sebenarnya sudah ada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak 1700an. Masyarakat barat seperti Perancis dan Amerika mulai melakukan revolusi, dimana warga masyarakat biasa dilibatkan dalam berbagai proses diskusi public dalam rangka pembuatan keputusan mengenai berbagai persoalan publik.

Jurgen Habermas mengungkapkan bahwa tiap-tiap individu berhak dan memiliki hak yang sama untuk masuk ke dalam suatu public sphere. Tiap-tiap orang pada dasarnya sebagai individu yang privat, bukan sebagai orang yang dengan kepentingan bisnis atau politik tertentu. Adanya jaminan bagi mereka untuk berkumpul dan mengekspresikan ide dan gagasan serta pendapat secara bebas tanpa ada perasaan takut atau tekanan dari pihak manapun. Konsep tentang public sphere Jurgen Habermas diatas berisi tentang harapan akan adanya suatu kondisi atau suatu dunia (ruang) di mana terjadi suatu komunikasi yang bebas dari dominasi, kekuasaan dan paksaan didalam masyarakat. Diskusi yang semacam itu hanya mungkin muncul di dalam wilayah sosial yang bebas dari sensor dan dominasi. Wilayah itulah yang disebut dengan *public sphere*.¹²

Setiap orang didalam *public sphere* mengesampingkan kepentingan dan status mereka, bukan kepentingan bisnis, politik, bukan pejabat, pengusaha, politikus, ataupun profesional dibidangnya . Tetapi percakapan mereka membentuk suatu ranah publik, sebab bukan soal-soal pribadi mereka yang diperbincangkan, melainkan soal-soal kepentingan umum atau su publik yang dibicarakan tanpa paksaan. Baru dalam situasi ini orang-orang privat ini berlaku sebagai publik, sebab mereka memiliki jaminan untuk berkumpul dan berserikat secara bebas dan menyatakan serta mengumumkan opini-opini mereka secara bebas.¹³

Habermas membedakan tiga jenis *öffentlichkeit (public sphere)*, (1) *Politische öffentlichkeit*: artinya “ruang publik politik atau politis” (atau kadang-kadang diterjemahkan menjadi “ruang publik di wilayah politik

Hardiman, Fransisco Budi. 1993. Menuju Masyarakat Komunikatif. Kanisius: Yogyakarta hal 128
 Hardiman, Fransisco Budi. 1993. Menuju Masyarakat Komunikatif. Kanisius: Yogyakarta hal 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau politis”), (2) *Literarische Öffentlichkeit*: diterjemahkan sebagai “ruang publik sastra atau literer” (atau “ruang publik di dunia sastra atau tulisan-menulis”), dan (3) *Representative Öffentlichkeit*: ”perepresentasian atau perwakilan publik” (yakni pertunjukan kehormatan di depan khalayak yang menonton).¹⁴

Keberhasilan *public sphere* tergantung (1) Luasnya akses (se-universal mungkin), (2) Tingkat otonomi (warga Negara harus bebas dari kekerasan/pemaksaan), (3) Penolakan hierarki (sehingga setiap individu merasa berada pada kedudukan yang sama), (4) Aturan hukum (terutama sekali subordinasi negara), (5). Kualitas partisipasi (komitmen umum untuk cara-cara yang logis) Habermas menjelaskan bahwa *public sphere* harus diwujudkan di dunia nyata.

2.2.2 Analisis Wacana Kritis

Salah satu kekuatan dari analisis wacana kritis (AWK) adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar politik ideologi di dalam media. Hal tersebut penting karena dalam wacana yang bersifat kritis diyakini bahwa teks adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.¹⁵ Pendekatan kritis lebih melihat realitas yang diamati (*virtualreality*). Dalam hal ini, realitas media yang merupakan realitas “semu” yang terbentuk oleh proses sejarah dan kekuatan-kekuatan sosial budaya dan ekonomi politik.¹⁶ Menurut Teun A Van Dijk, analisis wacana kritis adalah suatu pendekatan studi tentang teks dan ujaran yang muncul dari linguistik kritis, semiotika kritis dan secara umum dari sosio politik dan merupakan cara yang berbeda untuk menginvestigasi bahasa, wacanan dan komunikasi.

Pada fokus penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis wacana. Alex sobur menguraikan wacana atau *discourse* yang artinya lari

hal 15 Habermas, Jurgan. 1987. The theory of communicative action. Boston: Beacon Press

Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 7-8.

Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 38.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kian kemari.¹⁷ Analisis wacana fokus pada bagaimana fenomena-fenomena partikular dimunculkan oleh pengarang teks. Salah satu penelitian yang pernah dilakukan dengan menggunakan analisis wacana adalah karya Van Dijk (1991) yang mencoba mempelajari bagaimana pers mengungkap masalah rasisme; kemunculan kaum minoritas, menjelaskan konflik antar etnis, dan mengumpulkan data tentang pemberian stereotipe (penilaian buruk kepada suatu kelompok). Salah satu kekuatan dari analisis wacana kritis (AWK) adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar politik ideologi di dalam media. Hal tersebut penting karena dalam wacana yang bersifat kritis diyakini bahwa teks adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.¹⁸

Ada banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, misalnya analisis wacana yang dikembangkan oleh Roger Fowler dkk.(1979), Theo van Leeuwen (1986), Sara Mills (1922), Norman Fairclough (1988), Teun A. van Dijk¹⁹. Tetapi model yang paling banyak dipakai adalah model yang dikembangkan oleh van Dijk karena mengelaborasi elemen – elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Model van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Nama pendekatan ini tidak dapat dilepaskan dari Dijk. Menurutnya, penelitian tentang analisis wacana tidaklah cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus diamati juga.

Titik perhatian analisis wacana adalah dengan menggambarkan teks dan konteks secara bersama – sama dalam suatu proses komunikasi. Van Dijk dalam berbagai karyanya membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan²⁰. Ia melihat suatu wacana terdiri dari berbagai struktur / tingkatan, yang masing – masing bagiannya saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yaitu struktur makro,

¹⁷ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 9

¹⁸ Op.Cit, Aris Badara, Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media,

Eriyanto, 2001 dalam buku Alex Sobur 2006:73

Eriyanto, 2006 :6-7 dalam buku Alex Sobur :2006 :7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

superstruktur dan struktur mikro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis. Berikut akan disajikan karakteristik penting dari analisis wacana kritis. Bahan diambil dari tulisan Teun A. van Dijk, Fairclough, dan Wodak.²¹

2.2.2.1 Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan. Wacana bukan ditempatkan seperti dalam ruangan tertutup dan internal. Seseorang berbicara, menulis dan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan pemahaman tersebut, ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang. Pertama, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi dan sebagainya. Kedua, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang diekspresikan di luar kesadaran.

2.2.2.2 Konteks

Prinsip ini memandang wacana dipandang, diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Titik tolak dari analisis wacana di sini, bahasa tidak bisa dimengerti sebagai mekanisme internal dari linguistic semata, bukan suatu objek yang diisolasi dalam ruang tertutup. Bahasa dipahami dalam konteks secara keseluruhan. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama – sama dalam suatu proses komunikasi.

Ada beberapa konteks yang penting karena berpengaruh terhadap produksi wacana. Pertama, partisipan wacana, latar siapa yang memproduksi wacana. Jenis kelamin, umur, pendidikan, kelas sosial, etnis, agama dan banyak hal relevan yang menggambarkan wacana. Kedua, setting sosial seperti tempat, waktu, posisi pembicara atau pendengar, atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna

Eriyanto, Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media). Yogyakarta. 2001, hal 8-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengerti suatu wacana. Oleh karena itu, wacana harus dipahami dan ditafsirkan dari kondisi dan lingkungan sosial yang mendasarinya.

2.2.2.3 Histori

Salah satu aspek penting untuk bisa mengerti teks adalah dengan menempatkan wacana itu dalam konteks histori tertentu. Misalnya, kita melakukan analisis wacana teks selebaran mahasiswa menentang Soeharto. Pemahaman mengenai wacana teks ini hanya akan diperoleh jika kita bisa memberikan konteks histori di mana teks itu diciptakan. Oleh karena itu, pada waktu melakukan analisis perlu tinjauan untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang seperti itu.

2.2.2.3 Kekuasaan

Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dengan masyarakat. Hubungan antara wacana dan kekuasaan ini penting, untuk melihat apa yang disebut dengan kontrol. Bentuk kontrol terhadap wacana tersebut bisa bermacam – macam. Bisa berupa kontrol atas konteks, yang secara mudah dapat dilihat dari siapakah yang boleh dan harus berbicara, sementara siapa pula yang hanya bisa mendengar dan mengiyakan.

Selain konteks, kontrol tersebut juga diwujudkan dalam wujud mengontrol struktur wacana. Seseorang yang mempunyai lebih besar kekuasaan bukan hanya menentukan bagian mana yang perlu ditampilkan dan bagian mana yang tidak perlu serta bagaimana ia harus ditampilkan. Ini bisa dilihat dari penonjolan atau pemakaian kata – kata tertentu.

2.2.2.4 Ideologi

Ideologi merupakan konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini karena teks, percakapan, ataupun lainnya merupakan bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu. Teun A. van Dijk

Mengatakan, ideologi terutama dimaksudkan untuk mengatur masalah tindakan dan praktik individu atau anggota suatu kelompok.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ideologi membuat anggota dari suatu kelompok akan bertindak dalam situasi yang sama, dapat menghubungkan masalah mereka, menghubungkan masalah mereka, dan memberikan kontribusi dalam membentuk solidaritas dan kohesi di dalam kelompok.

Dalam perspektif ini, ideologi mempunyai beberapa implikasi penting, Pertama, ideologi secara inheren bersifat sosial : ia membutuhkan share di antara anggota kelompok, organisasi ataupun kolektivitas dengan orang lainnya. Kedua, ideologi meskipun bersifat sosial, ia digunakan secara internal antara anggota kelompok atau komunitas.

2.2.2.1 Teks

Struktur teks dalam analisis wacana kritis model van Dijk terdapat tiga struktur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, super struktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian tekstersusun ke dalam berita secara utuh.

Berikut penjelasan satu persatu elemen wacana Van Dijk²² :

2.2.2.1.1 Struktur makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks dapat diamati dari topik /tema yang diangkat oleh suatu teks (tematik). Elemen ini menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan wartawan dalam pemberitaannya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita. Dalam analisis, topik dari suatu berita baru bisa

²² Nurul Musyafa'ah, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2, September 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan jika telah selesai dalam pengerjaannya. Topik menggambarkan gagasan apa yang dikedepankan atau gagasan inti dari wartawan ketika melihat atau memandang suatu peristiwa.

2.2.2.1.2 Superstruktur

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian – bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Menurut van Dijk, arti penting dari skematik yaitu strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

2.2.2.1.3 Struktur mikro

Struktur mikro merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Struktur mikro terbagi atas: **Semantik**, yaitu makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberikan detail pada suatu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain. Elemen yang terdapat pada bagian semantik ini adalah sebagai berikut: Latar, yaitu bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Detail, elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Maksud, elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Praanggapan, merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya. **Sintaksis**, yaitu bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Adapun elemennya adalah sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut : Bentuk kalimat, merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Koherensi yaitu pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Kata ganti, merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. **Stilistik**, bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Elemen yang terdapat pada struktur sintaksis ini adalah elemen leksikon. Elemen ini digunakan untuk menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pemilihan kata itu kemudian akan dipakai untuk menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. **Retoris**, bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. **Grafis**, merupakan bagian untuk memeriksa apa yang telah ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. **Metafora**, elemen yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita. Pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

Tabel 2.1
Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Apa yang dikatakan?	Topik
Super Struktur	SKEMATIK Bagaimana pendapat disusun dan diangkat?	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ditekankan dalam teks berita	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	SINTAKSIS Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk kalimat, keherensi, kata ganti
	STILISTIK Pilihan kata apa yang dipakai?	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?	Grafis, metafora, ekspresi
Sumber	Diadopsi dari Eriyanto (2001: 228-229)	

2.2.2.2 Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Dalam hal ini, van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut kognisi sosial. Dalam kerangka analisis van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial: kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Dalam pandangan van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur teks wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi suatu berita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, prasangka atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.²³

Dalam memahami dan mengerti sebuah peristiwa dalam berita, *Critical Discourse Analysis (CDA)* model Teun A. van Dijk ditentukan pada skema apa berita tersebut dibuat. Skema tersebut dikonseptualisasikan sebagai struktur mental yang didalamnya

²³ Nurul Musyafa'ah, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* Volume 4, Nomor 2, September 2017., h. 259-260.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Di bawah ini merupakan kema/model yang digunakan dalam analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk:

Tabel 2.2

Skema Teun A. van Dijk pada Struktur Kognisi Sosial²⁴

Skema Person (<i>Person Schemas</i>)
Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.
Skema Diri (<i>Self Schemas</i>)
Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.
Skema Peran (<i>Role Scemas</i>)
Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. Pandangan mengenai peran yang harus dijalankan seseorang dalam masyarakat sedikit banyak akan berpengaruh juga dalam pemberitaan.
Skema Peristiwa (<i>Event Schemas</i>)
Suatu peristiwa sering sekali lalu lalang dihadapan kita, jadi skema ini merupakan skema yang paling banyak digunakan oleh wartawan.

2.2.3 *Talking News*

Bagir Manan menyampaikan bahwa sejumlah pengamat media menyatakan, para wartawan di Indonesia lebih banyak mempraktekkan jurnalisme omongan (*talking Journalism*), yaitu jurnalisme yang lebih merupakan kutipan atas pernyataan seorang tokoh atau pejabat dan pakar atas pernyataan tersebut, atau sebaliknya.²⁵

Talking Journalism merupakan cara yang digunakan media untuk membritakan sebuah kutipan langsung dari pakar ataupun pejabat. Kutipan tersebut dijadikan sebuah berita yang bernilai untuk menarik minat serta membuat penasaran bagi pembacanya. Journalism omongan banyak

²⁴Nurul Musyafa'ah, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2 September 2017. h. 262-263.

²⁵Yosep Adi Prasetyo.2016. *Pers di Terik Matahari: Catatan Ombudsman Aceh Kita pada Masa Darurat Militer Aceh*. Jakarta: DEWAN PERS.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan media sekarang ini sebagai berita yang dapat memberikan perspektif mewakili perkataan dari seorang pejabat.

Luwarso mengatakan, kecenderungan jurnalisme Indonesia pada era orde baru adalah mengembangkan jurnalistik omongan (*talking journalism*). Jurnalisme omongan adalah liputan berita dengan kutipan atas pernyataan seorang pakar atau tokoh yang dianggap berkompeten.²⁶

Dan pada era reformasi telah menjadikan kalangan pers mengejar sumber informasi berdasarkan omongan dari kalangan orang sekitar pejabat (sebab kalangan pejabat mulai enggan di kritik atau memberi pendapatnya kepada kalangan pers), sehingga menyulitkan wartawan untuk memperoleh informasi.

Akibatnya beberapa tahun setelah keruntuhan masa pemerintahan Soeharto, muncul fenomena jurnalistik omongan di kalangan pers. Wartawan terpaksa menggunakan laporan intelijen sebagai dasar pembuatan berita, ketimbang fakta dan kejadian di lapangan.

Wartawan biasa menggunakan jurnalisme omongan berdasarkan kutipan atas pernyataan seorang pakar atau tokoh yang dianggap berkompeten dengan kondisi sumber berita yang ada. Pendapat yang dikumpulkan oleh wartawan dari mulut pakar atau tokoh bukan merupakan sumber berita yang bisa dipercaya kebenarannya.

Jurnalisme omongan tidak bisa dipegang kebenaran faktanya, terutama jika ucapan yang dilontarkan kerap menggunakan kata "mungkin". Jurnalisme omongan tidak dapat dijadikan sumber berita yang dapat dipercaya karena tidak bersumber pada realita yang ada. Mestinya wartawan menampilkan kebenaran fakta dengan liputan yang berimbang (cover both side).²⁷

Beberapa kasus pemberitaan yang menggunakan teknik jurnalisme omongan ini dilakukan wartawan ketika meminta pendapat dari pakar /

²⁶ Luwarso, Lukas. *Wajah Media Massa Kita dalam Ery Sutrisno (ED). Reformasi Media Massa*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.

²⁷ Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Publisher. hal 51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah untuk menekankan opini yang ditulisnya. Dalam jurnalisme omongan tidak semua ucapan narasumber adalah fakta. Fakta adalah sesuatu yang esensial, sedangkan ucapan seseorang belum tentu merupakan suatu fakta.

2.2.4 Media Online

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Association for Education and Communication Tecnology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional.²⁸

Pengertian media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (social media) masuk dalam kategori media online.

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Jurnalistik online disebut juga cyber jurnalisme didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan di distribusikan melalui internet”.

²⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, English Indonesia Dictionary. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 360



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website atau situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email.

Media online berupa situs berita bisa diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu:

- 2.2.4.1 Situs berita berupa "edisi online" dari media cetak surat kabar atau majalah. Suatu situs pemberitaan yang diambil dari sebuah surat kabar atau majalah dalam pembublikasian disuatu situs porta pemberitaan jadi disini berita tidak hanya tersedia di media cetak akan tetapi media juga tersedia di media situs online seperti halnya: republika online, Kompas Cybermedia, media-indonesia.com.
- 2.2.4.2 Situs berita berupa "edisi online" media penyiaran radio. Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dinikmati melalui media online. Karena untuk mempermudah pengguna atau pendengar menikmati siarannya radio maka juga disediakan versi onlinenya seperti serua streamingnya. Contohnya : RRIpro4.com, suarasurabaya.net.
- 2.2.4.3 Situs berita online" murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik. Situs berita ini tidak terkait dengan media cetak maupun media televisi ataupun radio. Situs berita online ini murni produk pemberitaan sendiri sehingga menjadikan media online sebagai produk utama dalam media keredaksian sehingga pemberitaan selalu diperbarui setiap perjam karena salah satu karakter dari pemberitaan online adalah selalu cepat diperbarui. Contohnya: antaranews.com, detik.com dan viva.co.id
- 2.2.4.4 Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain. Situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

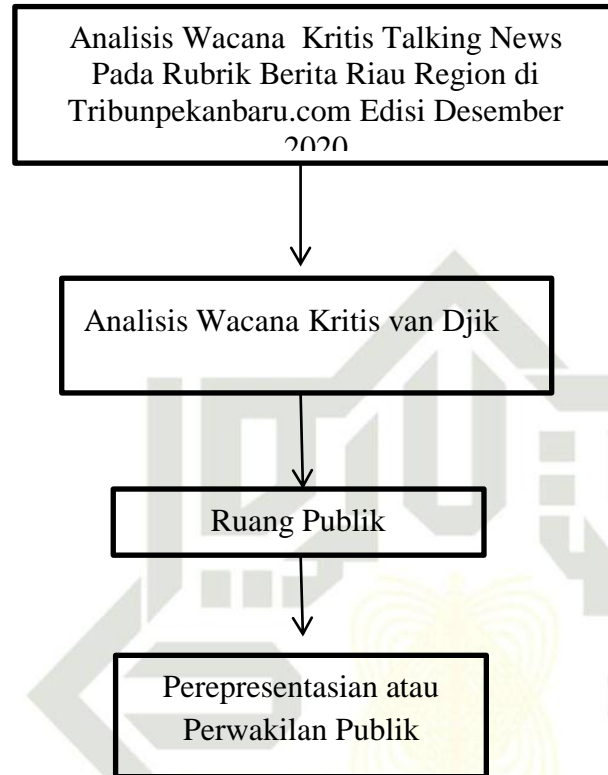
dalam pembuatan berita jadi situs berita ini hanya mengambil atau melink dari situs berita milik media online lainnya. Seperti media online milik dari: yahoo! news, google news, cealsea news dan news now.

2.2.5 Kerangka Pemikiran

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Adapun berita adalah laporan berupa fakta yang di telah disaring oleh redaksi suatu harian untuk diberitakan dengan tujuan memberitakan kepada masyarakat, yang dapat menarik perhatian seluruh pembaca. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengukur dan menilai variable penelitian, maka penulis merasa perlu untuk mendefenisikan konsep. Dalam hal ini, penulis menyajikannya dalam bentuk bagan.

Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, analisis yang memberikan gambaran mengenai objek dalam bentuk kalimat berdasarkan judul penelitian yang dipilih yaitu fokus penelitian ini pada penerapan *talking news* pada media online Tribunpekanbaru.com. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti. Perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Dengan mendeskripsikan kedalam bentuk kata kata dan bahasa dengan berbagai metode ilmiah.²⁹

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk menemukan kebenaran dan dapat diterima. Menurut Mukhtar penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mengungkap sebuah fakta secara objektif ilmiah berlandaskan logika keilmuan, dukungan, dan teoritis yang kuat sesuai ilmu yang ditekuni.

Model yang digunakan peneliti dalam analisis ini menggunakan model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Model yang dipopulerkan Van Dijk paling sering digubakan orang-orang dalam melaksanakan penelitian. Analisis wacana kritis merupakan penulisan yang terlibat secara politis dengan suatu kebutuhan emansipatoris, yakni mencoba memberikan dampak pada praktik sosial dan hubungan sosial.³⁰

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di kantor Tribunpekanbaru berada di Jalan Imam Munandar (Harapan Raya) No. 383, Kelurahan Tangkerang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Lexi Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.2018. hal 11

³⁰ Heri Budianto, Kontestasi Dalam Ruang Media, hal 19



Labuai, Kecamatan Bukitraya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sedangkan untuk waktu penelitiannya akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret sampai 2 April 2021.

3.3 Sumber Data

3.1 Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.³¹ Data primer data yang diperoleh dari melalui dokumentasi terhadap obyek penelitian yaitu seluruh berita *talking news* yang dipublish di media online Tribunpekanbaru.com edisi Desember 2020. Hal ini dilakukan agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dijawab.

3.2 Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji. berbagai informasi dan teori tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan dari berbagai buku atau referensi. Sebagai bahan pelengkap dapat ditambah dari dokumentasi, arsip atau data yang sudah tersedia dari sebuah organisasi atau perusahaan.³²

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

4.1 Subjek Penelitian

Adapun yang mengisi subjek penelitian ini adalah media online Tribunpekanbaru.com

4.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *talking news* pada media online tribunpekanbaru.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muchtar Fauzi.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*.Semarang: Walisong Press. Hal 165
Cholid Narbuko, dkk.2000.*Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Observasi adalah metode pengumpulan data untuk keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk menghimpun data dalam penelitian, dilakukan dengan cara mengamati, mencatat secara sistematis gejala yang didapati pada objek penelitian. Teknik observasi ini dilakukan secara langsung, artinya peneliti turun kelapangan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses komunikasi wartawan dan strateginya.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi ini sering disebut sebagai studi documenter yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁴

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya.³⁵ Penulis menggunakan triangulasi teori, dengan menerapkan triangulasi teori, maka beberapa teori atau hipotesis yang digunakan dianggap sesuai untuk diterapkan dalam satu fenomena yang sama. Karena adanya perbedaan cara pandang, triangulasi teori cenderung untuk mengungkapkan unsur-unsur yang tidak sesuai teori. Dengan demikian, triangulasi teori dapat merupakan adaptasi dari teori lama atau pengembangan teori baru.³⁶ Maka, peneliti menggunakan teori *Public Sphere* dari Habermas sebagai triangulasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisa data. Metode analisi data adalah jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap onjek yang diteliti atau dengan cara penanganan suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilih-milih antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna memperoleh kejelasan.³⁷

Analisis wacana kritis model Van Dijk digunakan oleh peneliti dalam menganalisis dan memahami konstruksi teks, kognisi sosial dan konteks sosial pada pemberitaan *talking news* di Tribunpekanbaru.com yang diproduksi pada Desember 2020.

Tiga dimensi dalam analisis wacana kritis model van Dijk adalah teks, kognisi sosia dan konteks sosial. Pada intinya, analisis model ini menggabungkan ketiga dimensi tersebut menjadi kesatuan analisis. Dimensi teks meneliti struktur ters dan strategi wacana yang dipakai untuk menekan suatu tema. Dimensi kognisi sosial mempelajari proses teks berita yang berkaitan dengan kognisi individu sang creator berita. Dimensi konteks sosial mempelajari konstruksi wacana yang berkembang didalam masyarakat mengenai suatu masalah.³⁸

Tabel 3.1
Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Apa yang dikatakan?	Topik
Super Struktur	SKEMATIK Bagaimana pendapat disusun dan diangkat?	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ditekankan dalam teks berita	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Sudarto. 1997. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 59

Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS

Yogyakarta. 2001. Hal 4

	SINTAKSIS Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk kalimat, keherensi, kata ganti
	STILISTIK Pilihan kata apa yang dipakai?	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?	Grafis, metafora, ekspresi
Sumber	Diadopsi dari Eriyanto (2001: 228-229)	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)³⁹

4.1 Sejarah Berdirinya Tribunnpekanbaruws.com

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia dikelola oleh PT Tribun Digital Online, serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network. Jaringan Tribun Network didukung hampir 800 wartawan yang memberi informasi dengan nilai nilai lokal dari 43 kota, serta media cetak di 24 daerah, ditambah dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia.

Sebagai media online terdepan Indonesia, Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia, Hyperlocal adalah misi Tribunnews.com berakar dari keyakinan bahwa kita perlu juga menyampaikan perspektif lokal menjangkau Indonesia. Disamping itu Tribunnews.com percaya jurnalisme yang baik adalah :

- 4.1.1 Tahu lebih dalam, karena dekat dengan sumber cerita.
- 4.1.2 Unik, karena mengabarkan dari sudut pandang pemilik cerita.
- 4.1.3 Merepresentasikan keberagaman, untuk tetap menguatkan dan mempersatukan.

Tribunnews.com juga hadir dalam bentuk aplikasi untuk android yang dengan mudah di download di Playstore, selain itu Tribunnews.com menyediakan E-paper yang merupakan replikasi dari edisi cetak, dan digital paper yang merupakan koran yang terbit dalam format digital, Tribunnews ingin memberi kemudahan para pembaca untuk mendapatkan informasi dari jaringan Tribun Network dari seluruh penjuru Indonesia.

³⁹<https://pekanbaru.tribunnews.com/redaksi> di akses pada 12 April 2021 pukul 20.19



4.2 Profil Tribunpekanbaru.com

Tribunpekanbaru.com memiliki profil media sebagai berikut:

Penerbit	: PT. Riau Media Grafika
Nama media	: Tribunpekanbaru.com
Alamat	: Jalan H Imam Munandar Nomor 383, Bukit Raya, Pekanbaru 28281
Telepon	: (0761) 36345
Fax	: (0511) 4366123, 3353266
Email Redaksi	: tribun_pekanbaru@yahoo.co.id
Email Ombudsman	: ombudsman.tribun@gmail.com
Penred/Penjab	: Hasanah Samhudi
Manajer Online	: Rinal Sagita
News Manajer	: Febri Hendra

4.3 Struktur Redaksi Tribunpekanbaru.com

Chief Executive Officer	: Dahlan Dahi
Komisaris Utama	: Sentrijanto
Pemred/Penjab	: Hasanah Samhudi
Manajer Online	: Rinal Sagita
News Manajer	: Febri Hendra
Print Production Manager	: Harismanto
Editor Senior	: Alhafis Yasir
Editor	: Rinaldi
	Nurul Qomaria
	Kasri Jumiat
	Hendra Efivantias Simanjuntak
	Ihsanul Hadi
	Ilham Yafiz
	Sesri Engla Sespita
	Candra Dani Fachrizal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Staff Redaksi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moh Iqbal
 Afrizal
 : Firmauli Sihalohe
 M Ridho
 David Tobing
 Aan Ramdhani
 Ariestia
 Nolpitos Hendri
 Budi Rahmat
 Ikhwanul Rubby
 Doni Kusuma Putra
 M Natsir
 Teddy Johanes
 Syahrul Ramadhan
 Mayonal Putra
 Dian Maja Palti Siahaan
 Bynton Simanungkalit
 Johannes Tanjung
 T M Fadhli
 Rizky Armanda
 Syaiful Misgiono
 Fernando
 Fernando Sihombing
 Guruh Budi Wibowo
 Nasuha Nasution
 Hendri Gusmulyadi
 Alex Sander
 Syafrudin Mirohi
 Rino Syahril
 Theo Rizky
 Doddy Vladimir



Desain

: Didik Ahmadi,
Reolis,
Doni Saputra,
Ahmadi,
Rizki Siswanto,
Aidil,
Buiuren,
Jefry Irwan

GM Bisnis

: Anwar Helmie

Manajer Iklan

: Riyanto

Manajer Sirkulasi

: Ariya Pratama

Manajer SDMU

: Andry Sidauruk

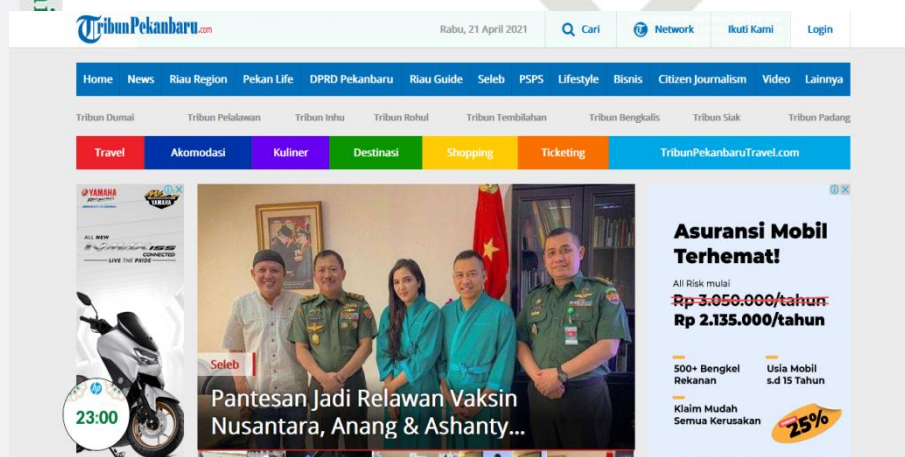
4.4 Logo

Gambar 4.1



4.5 Tampilan Fisik

Gambar 4.2



Gambar 4.2: Tampilan fisik headline Tribunpekanbaru.com di screenhoot melalui laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3



Gambar 4.3:
Tampilan fisik headline Tribunpekanbaru.com
di screenhoot melalui smartphone



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana kritis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teori dari Van Dijk maka dapat disimpulkan ada enam berita yang diteliti oleh penulis dan keenam berita tersebut telah ditemukan tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dalam teks berita tersebut.

Kemudian berita yang dibahas berdasarkan teori *public sphere* yang diperkenalkan oleh Habermas dapat disimpulkan hanya 2 berita yang menampilkan dialog diskusi publik yang dituliskan oleh wartawan Tribunpekanbaru.com. Hanya ada dua berita yaitu berita 4 dan 6 yang memiliki ruang dialektika dalam pemberitaan dari media online Tribunpekanbaru.com

6.2 Saran

- 6.2.1 Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya karena perlu adanya elemen-elemen yang perlu dibahas dan dilengkapi secara detail dan menggunakan bahasa yang lebih sederhana.
- 6.2.2 Perlu mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai jurnalisme baru atau jurnalisme kontemporer contohnya dalam penelitian ini mengenai talking news dapat dijadikan sebuah penelitian baru di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- 6.2.3 Penelitian ini bisa dijadikan penelitian selanjutnya karena perlu adanya meneliti bagaimana praktik *talking news* yang dilakukan wartawan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prasetyo, Yosep. 2016. *Pers di Terik Matahari: Catatan Ombudsman Aceh Kita pada Masa Darurat Militer Aceh*. Jakarta: DEWAN PERS
- Sulianto, Heri. 2019. *Kontestasi Politik Dalam Ruang Media Perspektif Critikal Discourse Analysis*. Bandung: Prenada Media Group
- Sadara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*. Jakarta: Kencana
- Sriyanto. 2001. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta.: PT LKiS Yogyakarta
- Sauzi, Muchtar. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
- Francisco Budi. 1993. *Menuju Masyarakat Komunikatif*. Kanisius: Yogyakarta
- Habermas, Jurgen. 1987. *The theory of communicative action*. Boston: Beacon Press Hardiman,
- Hadji, Sutrisno. 1993. *Metodologi Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit
- Hidayatullah, Arif. 2016. *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Prakti)*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luwarsa, Lukas. *Wajah Media Massa Kita dalam Ery Sutrisno (ED). Reformasi Media Massa*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.
- LP3ES, Tim Redaksi. 2006. *Jurnalisme Liputan 6: Antara Peristiwa dan Ruang Publik*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Margono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- McKee, Alan. *An Introduction to the Public Sphere*, UK: Cambridge University Pres
- Moleon, Lexi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya



Narbuko, Cholid, dkk. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Newman, Janet. *Remaking Governance: People, Politics and the Public Sphere*. UK: The Policy Press University of Bristol

OpCit, Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Putra, Nisa, dan Ninun Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rejeki, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Publisher

Robur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suherdiana, Dadan. 2020. *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: CV Mimbar Putaka

Syamsul, Asep M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa

Sumadira, AS. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Sudarto. 1997. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Karya Ilmiah

Wahdah Humaira, 2018, *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajaran, Vol. 2 No. 1

Put Purnama Sari, 2018, *Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 12 No. 1

Ni Putu Dewi Eka Yanti, Ida Bagus Putrayasa, I Wayan Artika, 2019, *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 3

A Yudianti Tenriawali, 2018, *Representasi Korban Kekerasan dalam Teks Berita Daring Tribun Timur: Analisis Wacana Kritis*, Jurnal Totobuang, Vol. 6 No. 1

Hatmi Prawita Achsa, 2018, *Penggunaan Internet Sebagai Public Sphere dalam Demokrasi Deliberatif (Analisis Penggunaan Hashtag Terkait Isu Politik Menjelang Pilpres 2019)*, University Of Muhammadiyah Malang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Musyafa'ah, 2017, *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk*, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI VoL. 4 No. 2 September 2017.

Todd D. 1999. *Mixing Quaalityative and Quantitative Methods: Triangulation in Action*. Administrative Science Quarterly Vol. 24 No.

Internet

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/redaksi>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/09/satu-napi-di-lapas-pasir-pengaraian-ogah-ikut-nyoblos-di-pilkada-rohul-kpu-tidak-bisa-kita-paksa>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/10/kadisdik-riau-klaim-sekolah-di-riau-siap-jalankan-belajar-tatap-muka-di-kelas-januari-2021-nanti>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/13/antisipasi-penyebaran-covid-19-di-libur-natal-dan-tahun-baruini-saran-dari-ahli-epidemiologi-riau>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/14/siap-siap-awal-tahun-depan-vaksin-covid-19-mulai-didistribukan-ke-seluruh-daerah-di-riau-gratis>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/16/vaksinasi-covid-19-gratis-ahli-epidemiologi-riau-gubernur-bupati-dan-wako-harus-contoh-pertama>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/12/23/sekdaprov-riau-yan-prana-tetapkan-sebagai-tersangka-dan-ditahan-wagubri-kita-prihatin>
- <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/01/05/gubernur-ini-sebut-dirinya-tak-perlu-diberi-vaksin-corona-aku-masih-muda-umur-baru-36-tahun>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1212/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: GUSTI HERNIAH SIREGAR
N I M	: 11740324280
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Isi Talking Journalism (Jurnalisme Omongan) pada Berita Politik di Kolom News Tribunpekanbaru.com."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Tribun Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38994
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1212/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021 Tanggal 15 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

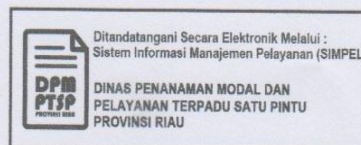
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | GUSTI HERNIYAH SIREGAR |
| 2. NIM / KTP | : | 11740324280 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS ISI TALKING JURNALISM (JURNALISME OMONGAN) PADA BERITA POLITIK DI KOLOM NEWS TRIBUNPEKANBARU.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | TRIBUN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Tribun Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gusti Herniyah Siregar, lahir di Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 19 Agustus 1999 merupakan anak kedua dari 4 (empat) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Isnal Siregar dan Ibunda Nur Diana Ritonga. Pada tahun 2005 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 112249 Hajoran, Kabupaten Labuhan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Batu Selatan.

Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada MTsN Sungai Kanan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Tamat dari MTsN Sungai Kanan tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Model Medan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di PT Potret Citra Media yang berada di Tenayan Raya, Pekanbaru. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Wacana Kritis Talking News Pada Rubrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020.**" di bawah bimbingan langsung Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 27 Juli 2021, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah